SKRIPSI

PERAN GANDA IBU TUNGGAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN PARIT MAYOR PONTIANAK TIMUR

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Kurniawan Dwi Suarna
E1022181057

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN GANDA IBU TUNGGAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN PARIT MAYOR PONTIANAK TIMUR

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Kurniawan Dwi Suarna
E1022181057

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M.Ed Tanggal : 30 Juli 2025
NIP. 197708272006042001

Dosen Pembimbing Pendamping

Dra. Syarmiati, M.Si. Tanggal : 30 Juli 2025
NIP. 196611221996032001

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN GANDA IBU TUNGGAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN PARIT MAYOR PONTIANAK TIMUR

Oleh:
Kurniawan Dwi Suarna
E1022181057

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Rabu, 30 Juli 2025
Waktu	: 09.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Sidang V FISIP Universitas Tanjungpura

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M.Ed	Dra. Syarmiati, M.Si.
NIP. 197708272006042001	NIP. 196611221996032001
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Hasanah, M.Ag.	Nurwijayanto, S.H.,M.S.i.
NIP. 196011121987032002	NIP. 196708182007011002

Disahkan oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herdan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran ganda yang dijalani oleh ibu tunggal dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Kelurahan Parit Mayor, Pontianak Timur. Peran ganda yang dimaksud mencakup peran sebagai pencari nafkah dan pengasuh anak yang dijalankan secara bersamaan oleh ibu tunggal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap lima informan yang merupakan ibu tunggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu tunggal menjalani peran ganda dengan berbagai strategi, seperti manajemen waktu, penghematan keuangan, usaha mandiri, dan pencarian dukungan sosial. Beban yang dihadapi mencakup beban fisik, psikis, ekonomi, dan sosial, namun mereka mampu bertahan dengan kekuatan internal dan adaptasi terhadap lingkungan sosial. Berdasarkan teori perubahan evolusioner dari Talcott Parsons, ditemukan bahwa proses perubahan peran ini berlangsung secara bertahap, terstruktur, serta menciptakan diferensiasi dan kompleksitas sosial dalam kehidupan mereka. Ibu tunggal juga berhasil menciptakan bentuk baru dari keseimbangan sosial dalam struktur keluarga modern. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ibu tunggal bukan sekadar korban kondisi, melainkan agen aktif yang mampu menjalankan peran sosial secara fungsional. Penelitian ini merekomendasikan adanya dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga sosial untuk memperkuat kapasitas ibu tunggal dalam menjalani peran gandanya.

Kata kunci: Ibu tunggal, peran ganda, perubahan sosial, keseimbangan keluarga, Pontianak Timur.

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the roles assumed by single mothers in Parit Mayor Village, East Pontianak, in fulfilling their family responsibilities. The dual roles identified include functioning simultaneously as breadwinners and caregivers. Using a qualitative descriptive method, the research involved five single mothers through observation and in-depth interviews. The findings reveal that single mothers employ strategies, such as effective time management, financial savings, self-employment, and seeking social support, to manage their dual responsibilities. Their ability to withstand physical, psychological, economic, and social challenges is attributed to personal resilience and adaptation to their social environment. Drawing on Talcott Parsons' theory of evolutionary change, the study highlights that the transformation of these roles occurs gradually and systematically, leading to greater social differentiation and complexity in their lives. Consequently, single mothers have established a new social equilibrium within the contemporary family system. The results suggest that single mothers act as active agents capable of fulfilling social obligations, rather than merely passive victims of their circumstances. The study recommends more substantial support from the government, the community, and social institutions to enhance the capacity of single mothers in performing their dual roles.

Keywords: Single Mothers, Dual Roles, Social Change, Family Balance, East Pontianak

RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini mengangkat fenomena peran ganda ibu tunggal dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Kelurahan Parit Mayor, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya jumlah keluarga dengan ibu sebagai kepala rumah tangga, khususnya dalam konteks urban dan kelas menengah ke bawah. Dalam sistem keluarga tradisional, peran ekonomi dan pengasuhan dibagi antara suami dan istri. Namun, pada keluarga ibu tunggal, seluruh peran tersebut dijalankan oleh satu orang—yaitu sang ibu sendiri. Kondisi ini menimbulkan kompleksitas sosial yang unik dan menarik untuk diteliti lebih dalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana ibu tunggal menjalani peran ganda tersebut, apa saja beban yang dihadapi, serta strategi yang mereka gunakan untuk bertahan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami proses perubahan sosial yang terjadi pada struktur keluarga ibu tunggal dengan menggunakan pendekatan teori perubahan evolusioner dari Talcott Parsons. Teori ini menjelaskan bahwa perubahan dalam masyarakat terjadi secara bertahap, terstruktur, dan bertujuan untuk menjaga keseimbangan sistem sosial secara keseluruhan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap lima orang informan yang merupakan ibu tunggal dan tinggal di Kelurahan Parit Mayor. Peneliti juga melakukan observasi langsung untuk memperoleh pemahaman yang lebih kontekstual terhadap aktivitas harian dan pola relasi sosial

para ibu tunggal. Data dianalisis menggunakan pendekatan tematik, yang mengelompokkan data ke dalam tema-tema utama berdasarkan rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu tunggal menjalani peran ganda sebagai pencari nafkah dan pengasuh anak secara bersamaan. Mereka memulai hari sejak subuh untuk menyiapkan kebutuhan rumah tangga, lalu bekerja di sektor informal seperti berjualan, membuka jasa laundry, atau menjadi pekerja lepas. Setelah bekerja, mereka kembali mengurus anak dan menyelesaikan pekerjaan rumah lainnya. Beban fisik dan psikis yang mereka tanggung cukup berat, termasuk rasa lelah berkepanjangan, kecemasan akan masa depan anak, hingga tekanan sosial dari lingkungan sekitar.

Strategi yang digunakan oleh ibu tunggal untuk bertahan sangat beragam. Di antaranya adalah manajemen waktu yang ketat, pengaturan keuangan yang cermat, membangun komunikasi emosional dengan anak, serta mencari dukungan dari keluarga atau tetangga. Beberapa juga mengandalkan kekuatan spiritual untuk menjaga semangat hidup. Meskipun demikian, tidak semua strategi berjalan efektif karena keterbatasan pendidikan, rendahnya pendapatan, dan minimnya dukungan dari sistem sosial formal.

Dalam perspektif teori Talcott Parsons, peran ganda ibu tunggal mencerminkan proses perubahan sosial yang bertahap dan terstruktur. Perubahan peran ini tidak serta merta mengubah nilai-nilai dasar keluarga, melainkan menyesuaikannya agar tetap fungsional dalam sistem sosial yang baru. Ibu tunggal juga menghadapi diferensiasi dan kompleksitas peran yang membuat mereka harus menjalankan fungsi-fungsi sosial yang semakin beragam. Dalam konteks ini,

mereka menjadi aktor penting yang berkontribusi terhadap keberlangsungan sistem sosial di tingkat keluarga dan komunitas.

Keseimbangan sosial yang dibentuk oleh ibu tunggal bersifat dinamis dan sering kali rapuh. Namun, mereka mampu menciptakan stabilitas dalam rumah tangga melalui ketekunan, keberanian, dan ketangguhan. Meskipun menghadapi stigma dan diskriminasi, mereka tetap menjaga martabat keluarga dan memastikan anak-anak mereka tetap memperoleh kasih sayang dan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa keseimbangan sosial tidak hanya berasal dari sistem, tetapi juga dari kekuatan individu dalam mengelola tantangan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ibu tunggal merupakan bagian dari dinamika perubahan sosial yang signifikan dalam masyarakat modern. Mereka bukan hanya korban dari keadaan, tetapi juga agen perubahan yang aktif. Dengan peran ganda yang mereka jalankan, ibu tunggal menjadi penggerak dalam menjaga stabilitas keluarga dan sosial. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk tidak hanya mengakui keberadaan mereka, tetapi juga memberikan dukungan yang nyata dan berkelanjutan.

Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah daerah dan lembaga sosial merancang program khusus yang menyasar ibu tunggal, seperti pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, layanan psikologis, serta kebijakan perlindungan hukum. Dukungan ini tidak hanya penting untuk keberlangsungan hidup ibu tunggal, tetapi juga demi kualitas masa depan generasi yang mereka besarkan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Kurniawan Dwi Suarna
Nomor Mahasiswa	: E1022181057
Program Studi	: Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 22 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Kurniawan Dwi Suarna
NIM. E1022181057

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Maka sesungguhnya setelah kesulitan akan ada kemudahan." (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

Jika perjalanan ini adalah do'a panjang yang dituliskan dengan air mata, maka skripsi ini adalah jawabannya—meski tak selalu indah, ia nyata.

AYAH KANDUNG PENULIS

Setiap mengingat tentang Bapak, air mata ini tidak sanggup penulis bendung. Bapak yang meninggalkan penulis saat sedang dalam masa pembelajaran membuat penulis merasakan bahwa segala emosi yang muncul adalah hasil dari ketidakhadiran Bapak dikala penulis membutuhkan tempat untuk melepaskan segala kepenatan dalam hidup.

IBU KANDUNG PENULIS

Ia adalah alasan mengapa penulis harus menyelesaikan perkuliahan ini, sebab Ia menyimpan harapan besar kepada penulis—anak yang akhirnya menjadi orang pertama yang menempuh perkuliahan hingga selesai di keluarga inti.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. Tuhan yang maha esa, karena atas berkat dan rahmatnya lah maka saya dapat menyelesaikan laporan praktikum ini tepat waktu. Berikut penulis mempersembahkan laporan praktikum dengan mengangkat judul "Peran Ganda Ibu Tunggal Dalam Rumah Tangga Di Kelurahan Parit Mayor Pontianak Timur" yang menurut saya menarik untuk dibahas karena di saat ini ada banyak perempuan yang bekerja di sector publik dan sebagai ibu di rumah tangga nya sendiri. Nanti nya masalah nyata ini bisa dikaji dengan teori yang di sampaikan.

Dalam laporan penelitian ini, membahas tentang peran ganda ibu dalam mengurus pekerjaan rumahan di rumah nya dan di tempat kerja nya, dalam kasus ini tempat kerja nya adalah bisa dimana saja sesuai subjek penelitian yang diambil oleh peneliti.

Dengan ini saya mempersembahkan laporan secara sungguh-sungguh, semoga bisa bermanfaat dan bisa menjadi bahan pembelajaran untuk kita semua. Lebih dari itu penulis bersyukur mendapatkan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini, izinkan penulis menghaturkan terima kasih sedalamdalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Herlan M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M.Ed selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dra. Syarmiati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah dengan lapang hati mengarahkan penulis selama

penyusunan skripsi. Memberikan saran, gagasan, masukan, kritik, koreksian hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

3. Ibu Dr. Hasanah, M.Ag. selaku Penguji Utama dan Bapak Nurwijayanto, S.H.,M.S.i. selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan segala masukan kepada penulis untuk membuat penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN atas ilmu pembelajaran yang sangat berharga selama di bangku perkuliahan.
5. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesempatannya untuk diwawancarai.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah tulus memberikan doa dan dukungan hingga tersusunnya skripsi ini.

Pontianak, 25 November 2024
Peneliti

Kurniawan Dwi Suarna
E1022181057

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
RINGKASAN PENELITIAN ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 5
1.3 Rumusan Masalah 6
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Manfaat Penelitian 6
1.5.1 Manfaat Teoritis 6
1.5.2 Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Definisi Konsep 8
2.1.1 Konsep Peran Ibu Tunggal 8
2.1.2 Konsep Peran Ganda 9
2.1.3 Konsep Keluarga 11
2.1.4 Konsep Beban Kerja Peran Ganda 12
2.1.5 Konsep Strategi Ibu Peran Ganda 13
2.2 Teori 14
2.2.1 Perencanaan dan Perubahan Sosial 14
2.3 Penelitian yang Relevan 15
2.4 Alur Pikir Penelitian 17
BAB III METODE PENELITIAN **19**
3.1 Jenis Penelitian 19
3.2 Sumber Data 19
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 20
3.4 Teknik Pengumpulan Data 21
3.5 Analisis Data 23
3.5.1 Keabsahan Data 23
3.5.2 Teknik Analisis Data 25
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN **27**
4.1 Kelurahan Parit Mayor Pontianak Timur 27
4.2 Kota Pontianak 33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **40**
5.1 Hasil Penelitian 40
5.1.1 Peran ganda yang dilakukan oleh ibu tunggal dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga 40

5.1.2 Beban yang dihadapi dalam kerja ganda dan strategi yang digunakan ibu tunggal 51
5.2 Pembahasan 62
5.2.1 Perubahan Bertahap dan Terstruktur 62
5.2.2 Diferensiasi dan Kompleksitas Sosial 69
5.2.3 Keseimbangan Sosial 76
BAB VI PENUTUP 84
6.1 Kesimpulan 84
6.2 Saran 86
6.3 Keterbatasan Penelitian 87
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN 91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pekerjaan Ganda yang Dilakukan Ibu Tunggal Dalam Rumah Tangga di Kelurahan Parit Mayor, Pontianak Timur 4
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 18
Gambar 4.1 Peta Kelurahan Parit Tokaya, Kec. Pontianak Timur, Kota Pontianak 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara 91
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup 93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mengingat di masa lalu, adanya anggapan- anggapan bahwa seorang wanita yang lebih banyak beraktivitas di luar rumah adalah hal yang kurang pantas atau tabu serta kenyataan bahwa perempuan lebih banyak terkungkung dalam peran mengurus segala urusan yang berkaitan dengan rumah tangga, tampaknya dengan seiring berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia membuat hal itu tidak berlaku lagi dalam zaman masyarakat modern seperti sekarang ini.

Keluarga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat. Secara historis keluarga terbentuk dari satuan yang merupakan organisasi terbatas, dan mempunyai ukuran yang minimum, terutama pihak-pihak yang pada awalnya mengadakan suatu ikatan. Keluarga tetap merupakan bagian dari masyarakat total yang lahir dan berada didalamnya, yang secara berangsur-angsur akan melepaskan ciri- ciri tersebut karena tumbuhnya mereka ke arah pendewasaan. Menurut Salvicion dan Celis (dalam e-journal “Acta Diurna”, 2017) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Terbentuknya keluarga yaitu karena adanya perkawinan antara dua individu yang berlainan jenis. Jadi, keluarga yang baru dibentuk hanya terdiri

dari suami dan istri, yang selanjutnya akan disusul oleh anggota lain yaitu anak. Seseorang yang belum berkeluarga mempunyai kedudukan dan fungsinya sebagai anak dari orang tuanya, Namun setelah mereka berkeluarga sendiri maka mereka mempunyai hak dan kewajiban yang baru yaitu hak dan kewajiban sebagai suami istri (Stevin M.E. Tumbage,2017).

Menjadi orang tua tunggal dengan status janda merupakan sebuah fase yang tidak dialami oleh semua orang, perubahan fungsi dan peran pada seseorang sebelum dan saat menjadi orang tua tunggal dapat mempengaruhi perubahan pada perekonomian, sosial dan psikologi. Seorang istri yang ditinggal suami karena meninggal dunia maupun karena bercerai, maka dengan terpaksa mereka harus menjalankan multi peran dan mengambil tanggung jawab penuh dalam keluarga, baik, dalam ekonomi, pendidikan, cara menggambil keputusan yang tepat untuk kelangsungan keluarga, dan berusaha menguatkan anggota keluarga atas persoalan yang dihadapi (Lakson, 2008).

Ibu yang telah bekerja maka dengan sendirinya waktu untuk mengurus rumah tangga atau mengurus dapur, bahkan anak-anak sangat terbatas. Bekerja dengan rutin setiap hari sehingga tidak mempunyai waktu yang banyak untuk dirinya dan anak-anaknya dan ditambah dengan pekerjaan yang dijalankan sebagai ibu tunggal dalam rumah tanggauntuk keberlangsungan hidup mereka. Menjadi buruh kasar adalah salah satu pekerjaan yang dapat mereka kerjakan untuk mencari nafkah, minimnya keterampilan dan pendidikan membuat mereka terpaksa mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan keluarganya dengan bekerja sesuai kemampuan mereka agar bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka.

Begitu banyak rintangan yang dilalui oleh keluarga tersebut segala beban urusan rumah tangga ditanggung oleh seorang ibu untuk memenuhi kehidupan sehari-hari mulai dari membeli bahan sembako, membayar listrik, membayar air, kebutuhan makan sehari- hari, serta kebutuhan anak mereka mulai dari bayar SPP, uang jajan sekolah sampai membeli buku sekolah anaknya. Dimana kita semua tahu bahwa harga yang ada dipasaran melambung naik dan dapat menyulitkan ibu dalam mencukupi kebutuhan tersebut.

Kewajiban seorang ibu tidak hanya berbelanja, memasak, mencuci, berdandan, mengatur keuangan, dan melahirkan, serta merawat anak, akan tetapi seorang ibu mempunyai peran yang lebih dominan dalam kehidupan suatu keluarga dibandingkan dengan peran suami. Partisipasi wanita dalam dunia kerja telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga (Awaru, 2018).

Angka wanita pekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita serta memungkinkan mereka untuk dapat menghandle masalah keluarga ataupun masalah kerja sekaligus (Fitriyani, 2019).

Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan wanita itu sendiri dan juga kesejahteraan keluarganya. Wanita yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga yang secara otomatis mampu memenuhi kebutuhan hidup serta kualitas gizi dan kesehatan anggota keluarga (Mudzhakar, 2001, h.189)

Keadaan tersebut membuat para wanita memiliki dua peran sekaligus, yaitu peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas diluar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai buruh yang secara gaji tidak terlalu mencukupi kebutuhan keluarga mereka. (Agustang & Oruh, 2021). Maka dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana peran ganda yang dilakukan oleh para ibu dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga nya sendiri, terlepas dari tanggung jawab suami karena tidak jarang banyak istri yang ingin bekerja untuk membantu suami meningkatkan kesejahteraan keluarga nya.

Berdasarkan observasi awal yaitu pada saat penulis mewawancarai beberapa wanita berada di Kelurahan Parit Mayor, Pontianak Timur yang menjalankan peran ganda sebagai ibu tunggal didalam rumah tangga, yakni adapun hasil observasi yang penulis lakukan mendapati beberapa narasumber dalam penulisan penelitian kali ini yaitu:

Tabel 1.1 Pekerjaan Ganda yang Dilakukan Ibu Tunggal Dalam Rumah Tangga di Kelurahan Parit Mayor, Pontianak Timur

NO	NAMA & UMUR	PEKERJAAN	JAM KERJA	JUMLAH KELUARGA YANG DITANGGUNG
1.	Kadiah (48 Tahun)	Asisten Rumah Tangga Harian	09.00-Selesai	3 Anak
2.	Purina (32 Tahun)	Pekerja Loundry	08.00-21.00 WIB	2 Anak
3.	Jubaidah (37 Tahun)	Office Girl	08.00-17.00 WIB	3 Anak

4.	Nurul Hafizah (50 Tahun)	Pedagang Sayur	04.00-12.00 WIB	3 Anak
5.	Annisa Islamia (34 Tahun)	Pekerja Fotocopy	08.00-16.00 WIB	2 Anak

Sumber: Observasi Data Secara Langsung, Agustus 2023

Tak sedikit ibu tunggal yang bekerja ganda harus bekerja pada pagi hingga sore hari. Tentu saja mereka juga harus mengurus anak-anaknya disamping mereka juga bekerja diluar rumah agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu, penulis merasa tertarik untuk membahas skripsi berjudul "Peran Ganda Ibu Tunggal Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Kelurahan Parit Mayor Kecamatan Pontianak Timur". Dari penelitian kali ini penulis berharap nantinya dapat mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang di alami oleh seorang ibu tunggal dalam peran ganda nya, beban kerja ganda yang dihadapi oleh ibu tunggal dalam rumah tangga sebagai pekerja, kemudian strategi dalam membagi waktu sebagai ibu tunggal dalam rumah tangga dan pekerja diluar lingkup rumah tangga nya.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari itu dapat disimpulkan identifikasi dari penelitian ini adalah:

1. Beban kerja ganda yang dihadapi ibu tunggal dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga sebagai pekerja dan ibu
2. Strategi membagi waktu ibu tunggal dalam rumah tangga dalam menghadapi pekerjaan ganda nya

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimana peran ganda ibu tunggal dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dan juga menghadapi kesulitan-kesulitan nya dalam menjalankan dua pekerjaan yang berbeda?"

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran ganda yang dilakukan oleh ibu tunggal dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Kelurahan Parit Mayor, Pontianak Timur.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis beban apa saja yang dihadapi dalam kerja ganda dan strategi yang digunakan ibu tunggal dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di Kelurahan Parit Mayor, Pontianak Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi studi keilmuan sosial khususnya bagi program studi Pembangunan Sosial.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi

dasar bagi ibu tunggal dalam rumah tangga yang ingin melakukan peran ganda di dalam kehidupannya demi meningkatkan kesejahteraan keluarganya.